

# PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Sabrina Herman<sup>1)</sup>, Meihendri<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [sabrinaherman029@gmail.com](mailto:sabrinaherman029@gmail.com)

## ABSTRAK

Konservatisme adalah prinsip kehati-hatian dalam melaporkan keuangan dengan tidak terburu-buru dalam mengakui laporan keuangan dalam mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan 23 perusahaan dari 30 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci :** *Financial Distress*; Profitabilitas; *Leverage*; Kepemilikan Manajerial; Konservatisme Akuntansi

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban dari pihak manajemen atas pihak investor untuk mengelola perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Savitri, 2016) [6].

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberi kebebasan kepada perusahaan untuk memilih metode akuntansi konservatif yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Salah satu prinsip dalam akuntansi adalah prinsip kehati-hatian atau prinsip konservatisme. Watts (2003) menyatakan bahwa konservatisme adalah prinsip kehati-hatian dalam melaporkan keuangan dengan tidak terburu-buru dalam mengakui laporan keuangan dalam mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi [7].

Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen perusahaan

dalam menjalankan prinsip konservatisme akuntansi. Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *financial distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah awal dari kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan akibat dari penurunan kinerja keuangan. *Financial distress* dapat mendorong pemegang saham untuk mengganti manajer yang tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik (Rasmon & Safrizal, 2022) [5].

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Menurut (Azizah & Kurnia, 2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai seluruh aktiva atau menggunakan modal sendiri [1].

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*. *Leverage* memperlihatkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang merupakan keamanan dari pemberi pinjaman. *Leverage* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Rahmi et al., 2022) [4].

Faktor keempat yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah kepemilikan

manajerial. Kepemilikan manajerial diartikan sebagai kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam kepemilikan saham manajerial dapat menjelaskan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer (Putra et al., 2019) [3].

Salah satu tentang konservatisme akuntansi adalah adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang diketahui telah melakukan penggerakkan harga saham perseroan dan melakukan penggelambungan dana (*overstatement*). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi pada penyusunan laporan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori keagenan berkaitan dengan 2 pihak yang terlibat pada perusahaan antara prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang mempunyai saham dan investor, sedangkan agen adalah pihak yang ditunjuk oleh prinsipal untuk mengelola dan melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya agar tujuan dan target bisa tercapai dengan baik (Jensen & Meckling, 1976) [2].

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman (*Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dari perusahaan subsektor makanan dan minuman (*Food and Beverages*) sebanyak 23 perusahaan dengan tahun pengamatan dari 2018-2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Variabel independen *financial distress*, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pengujian analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil uji Hipotesis**

Model	B	Std. Error	T	Sig.	Keputusan
C	-0,006	0,032	-0,181	0,857	-
<i>Financial Distress</i> (X1)	2,328	0,000	0,337	0,736	Ditolak
Profitabilitas (X2)	-0,135	0,80	-1,671	0,097	Ditolak
<i>Leverage</i> (X3)	-0,058	0,032	-1,817	0,072	Ditolak
Kepemilikan Manajerial (X4)	0,448	0,195	2,300	0,023	Diterima
R Square					0,089
F statistik					2,688
F Sig					0,035

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel 1 diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa 0,089 atau 8.9%. hal ini menunjukkan bahwa 8,9% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 91,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Uji statistik (uji F) berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 diperoleh nilai F sebesar 0,035. Hasil uji sig F dengan nilai  $0,035 < \alpha 0,05$  dengan ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan pengujian H1 diketahui bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan dari koefisien regresinya 2,328 dengan memiliki nilai signifikan  $0,097 > 0,05$  yang artinya H1 dipenelitian ini ditolak, dengan demikian H1 menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi *financial distress* yang tinggi pada perusahaan tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi didalamnya, karena perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan lebih banyak membutuhkan dana untuk membayar kewajiban yang harus dibayar tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian H2 diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresinya -0,135 dengan signifikan  $0,097 > 0,05$  yang artinya H1 di tolak, dengan demikian H2 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa rendahnya profitabilitas tidak

mempengaruhi penerapan konservatisme di dalam perusahaan, karena tingkatan laba yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan aset yang dimiliki dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik perusahaan mampu mengkonversi investasinya dari aset menjadi laba.

Berdasarkan hasil pengujian H3 diketahui bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresinya - 0,058 dengan signifikan sebesar  $0,072 > 0,05$  yang artinya H3 di penelitian ini ditolak, dengan demikian H3 menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa rendahnya tingkatan hutang tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme, karena besarnya kewajiban dalam perusahaan belum tentu membuat perusahaan akan lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan sebab pihak manajemen lebih fokus akan menunjukkan kinerja yang lebih baik kepada kreditor atas dana yang dipinjamkannya.

Berdasarkan hasil uji H4 diketahui bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,448 dengan signifikan  $0,023 < 0,05$  yang artinya H4 diterima dengan demikian H4 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin kecil kepemilikan saham oleh manajerial maka permasalahan dalam agensi semakin besar sehingga permintaan atas laporan akan semakin konservatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan demikian H1 pada penelitian ini ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan demikian H2 pada penelitian ini ditolak. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan demikian H3 pada penelitian ini ditolak. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan demikian H4 pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian maka menyampaikan beberapa saran untuk. Penelitian selanjutnya diharapkan

memperluas sampel penelitian, karena tidak hanya pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja yang tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi sehingga adanya pembaharuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti variabel moderasi, variabel kontrol dan variabel mediasi agar memperkuat penelitian selanjutnya terhadap konservatisme akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azizah, T. N., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4009>
- [2] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- [3] Putra, I. G. B. N. P., Ag, A. A. P., Purnama, M., & Deny, G. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18, 41–51.
- [4] Rahmi, N. U., Lumbantobing, R. C., Nababan, N., & Sinaga, D. (2022). Pengaruh *financial distress, intensitas modal, leverage, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan industri dasar dan kimia*. 5(2), 1316–1327.
- [5] Rasmon, & Safrizal. (2022). Pengaruh Financial Distress dan Insentif Pajak Terhadap. *Jurnal IAKP*, 3(2), 122–130.
- [6] Savitri, E. (2016). *konservatisme Akuntansi cara pengukuran, tinjauan empiris dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Musfialdi (ed.); 1st ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- [7] Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications Ross. In *Accounting Horizons: September 2003* (Vol. 17, Issue 3).

